



Pemaparan Pengelolaan Keuangan: Anggaran dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga

Nicken Destriana¹, Novia Wijaya², Debora³, Paulina Sutrisno^{4,*})

Published online: 17 Maret 2024

ABSTRACT

This community activity aimed to provide a simple view of financial management: making budgets and simple bookkeeping for housewives. It is hoped that this activity can introduce and increase insight for mothers in managing household finances by making simple budgets and bookkeeping so that it can help create prosperity and harmony in the household. Good financial management is important knowledge for housewives. The targets of this community service activity were housewives at GBI Home Palem Galaxy who, through one of their representatives, asked the Center for Research and Community Service to convey the material to fellow housewives who were under one of the auspices of the church. The implementation of community service activities was carried out via Zoom online at 19.00-20.30 on Wednesday, July 26 2023. Community service activities related to presentations on financial management: budget making and simple bookkeeping were carried out well and several participants were actively involved with lots of sharing and questions asked.

Keywords: budget; bookkeeping; financial management; community service

Abstrak. Tujuan kegiatan masyarakat ini diadakan untuk memberikan pandangan sederhana mengenai pengelolaan keuangan: pembuatan anggaran dan pembukuan sederhana pada ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan dapat mengenalkan dan menambah wawasan bagi para ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan membuat anggaran dan pembukuan sederhana sehingga dapat membantu menciptakan kesejahteraan dan keharmonisan dalam rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi suatu pengetahuan yang penting dimiliki oleh para ibu-ibu rumah tangga. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah ibu-ibu rumah tangga di GBI Home Palem Galaxy yang melalui salah satu perwakilannya meminta Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk menyampaikan materi tersebut kepada rekan-rekan ibu rumah tangga yang berada di bawah salah satu naungan gereja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui zoom *online* jam 19.00-20.30 pada hari rabu, 26 Juli 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemaparan pengelolaan keuangan: pembuatan anggaran dan pembukuan sederhana terlaksana dengan baik dan beberapa peserta terlibat aktif dengan banyaknya *sharing* ataupun pertanyaan yang disampaikan.

Kata kunci: anggaran, pembukuan, pengelolaan keuangan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Masalah pengaturan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga seringkali menjadi masalah yang cukup krusial dalam rumah tangga karena menyangkut masalah kesejahteraan para anggota rumah tangga. Simangunsong, Purba, & Sagala

¹⁻⁴ Trisakti School of Management

^{*}) *corresponding author*

Paulina Sutrisno
Departemen Akuntansi, Trisakti School of Management, Jl.
Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta Barat, 11440, Indonesia

Email: paulina@stietrisakti.ac.id

(2022) menyatakan bahwa banyak ibu-ibu dalam rumah tangga di Indonesia belum melakukan manajemen keuangan rumah tangga dengan baik sehingga dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan ekonomi yang pada akhirnya berakibat pada ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Untuk itu diperlukan pelatihan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan oleh ibu-ibu rumah tangga yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi rumah tangga itu sendiri. Keberhasilan rumah tangga dalam mengelola anggaran dan keuangan mereka menjadi salah satu sarana penting untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera (Sayekti, Noviantoro, & Yunisa, 2023).

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat akan menyebabkan rendahnya kesejahteraan ekonomi keluarga tersebut karena kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi seperti adanya kebutuhan mendesak, pinjaman dengan bunga tinggi dan lain-lain (Sayekti *et al.*, 2023). Seorang ibu rumah tangga perlu dan penting untuk cermat atau bijaksana dalam mengelola keuangan rumah tangga yang akan berdampak pada kelangsungan kesejahteraan rumah tangga di kedepannya (Marviana, Nurhayati, & Asnawi, 2020; Oktaviani *et al.*, 2022; Putri & Imani, 2022; Putri, Sembiring, & Kesumaningrum, 2020).

Permasalahan rumah tangga yang timbul akibat pengelolaan keuangan rumah tangga yang kurang baik seperti diantaranya adalah ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran, tidak adanya dana simpanan untuk kebutuhan mendesak, bertumpuknya hutang dan kesulitan untuk membayarnya, termasuk kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Putri *et al.*, 2020). Sedangkan Oktaviani *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang timbul dalam pengaturan keuangan rumah tangga diantaranya yaitu: 1) tidak ada atau belum tercatatnya anggaran rumah tangga dengan baik; 2) pengeluaran rumah tangga yang tidak terkontrol; 3) tidak membuat perencanaan keuangan jangka panjang; 4) terburu-buru dalam melakukan investasi.

Rimet, Identiti, Suryadi, & Museliza (2021) menyatakan bahwa mengatur pengelolaan keuangan rumah tangga tidaklah mudah karena penyebab utama permasalahan keuangan dalam rumah tangga tidak selalu mengenai pendapatan yang minim namun karena pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Marviana *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa terkadang pengelolaan terhadap pengeluaran lebih sulit dibanding memperoleh pendapatan sehingga ibu rumah tangga harus lebih bijak dalam mengatur keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahrus & Natalie (2022) menunjukkan bahwa dalam pengujian eksperimen yang dilakukan, mayoritas rumah tangga yang menjadi responden mengaku kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangganya, cenderung fleksibel dalam pengeluaran dana, dan hanya melakukan pencatatan keuangan seperlunya karena mereka kurang menyadari pentingnya merencanakan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik.

Putri *et al.* (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik akan meningkatkan kemampuan yang tepat untuk menabung, investasi yang pada akhirnya dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian rumah tangga untuk lebih peduli secara finansial. Sedangkan Putri & Imani (2022) menunjukkan bahwa dengan adanya pencatatan keuangan rumah tangga, paling tidak untuk pengeluaran dan pendapatan akan bermanfaat untuk mengatur pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut. Nurdiansari & Sriwahyuni (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian, pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif dan efisien akan menghindarkan permasalahan keuangan rumah tangga di masa yang akan datang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah para ibu-ibu rumah tangga di GBI Home Palembang diharapkan dapat mampu membuat pengelolaan keuangan, anggaran dan pembukuan rumah tangga secara sederhana dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diprakarsai oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Trisakti School of Management yang dilakukan secara *online* menggunakan *zoom meeting* pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 jam 19.00-20.30. Pemaparan materi dibawakan oleh beberapa dosen akuntansi keuangan Trisakti School of Management yang sudah berpengalaman membawakan materi mengenai pengelolaan keuangan

rumah tangga maupun berprofesi juga sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pengelolaan dan pengaturan keuangan rumah tangganya.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembukuan Sederhana

Pembukuan sederhana merupakan suatu pencatatan keuangan yang dilakukan secara sederhana, relatif mudah dan tidak rumit. Tujuan utamanya adalah untuk mencatat transaksi keuangan secara umum seperti pendapatan dan pengeluaran. Langkah awal membuat pembukuan sederhana adalah menghitung total pendapatan (mencatat pemasukan) dan membuat tabel sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui surplus atau defisit. Manfaat pembukuan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemasukan sehingga dapat mengalokasikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
2. Mengontrol dan mengevaluasi pengeluaran yang menjadi skala prioritas, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan.
3. Mengukur kemampuan finansial.

2.2 Anggaran

Penganggaran merupakan salah satu proses perencanaan keuangan yang dilakukan untuk mencatat, mengontrol, dan melakukan penghematan atas pengeluaran uang. Pembukuan dan anggaran saling berkaitan. Pembukuan mempunyai peran sebagai pemasok data untuk penyusunan anggaran yang sekaligus berperan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran.

Pembuatan anggaran memang merepotkan, namun proses ini penting untuk dilakukan supaya:

1. Kita mengetahui semua transaksi yang terjadi, bukan hanya menjalani apa yang ada.
2. Kita bisa merencanakan keuangan, misal: untuk dana pendidikan anak, dana pensiun dan tujuan khusus lainnya.

2.2.1 Cara Membuat Anggaran

Cara membuat anggaran secara sederhana dapat dilakukan dengan beberapa alternatif yaitu:

1. Dompet *budgeting*

Kelebihan: mudah dan sederhana.

Kelemahan: saat ini penggunaan uang kertas sudah minim; uang fisik yang dipegang tidak bisa menghasilkan bunga; ada risiko kehilangan.

2. Catat di buku atau di *microsoft excel*

Kelebihan: lebih rapi, rinci dan teratur; uang tetap disimpan di rekening atau di dompet digital jadi lebih aman dan bisa menghasilkan bunga.

Kelemahan: lebih merepotkan, butuh waktu lebih untuk melakukan pencatatan.

3. Aplikasi keuangan

Kelebihan: *simple* (memudahkan), komprehensif, uang tetap disimpan di rekening atau di dompet digital jadi lebih aman dan bisa menghasilkan bunga.

Kelemahan: perlu *install* aplikasi di *handphone*, tetap perlu luangkan waktu untuk input pengeluaran ke aplikasi. Contoh-contoh aplikasi anggaran: *Money Manager Expense & Budget*, *Cekkeuanganku*, *PINA*.

2.2.2 Cara Alokasi Penghasilan

Berikut merupakan beberapa cara untuk melakukan alokasi penghasilan:

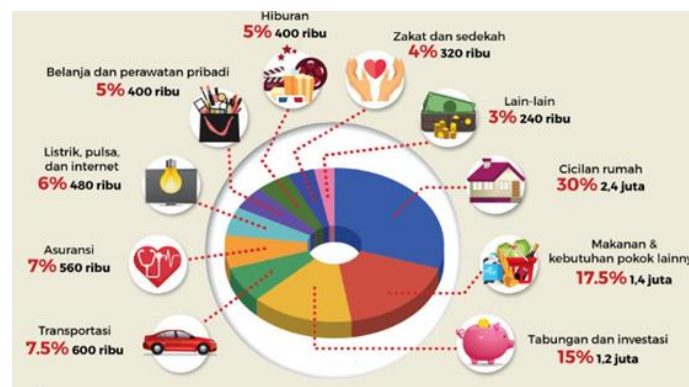
1. Alokasi 50:30:20

Dikenalkan oleh Warren & Tyagi (2005) dalam bukunya “*All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*” yang terdiri dari pembagian anggaran sebagai berikut:

- 50% dari penghasilan untuk kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum, tempat tinggal, tagihan rutin (listrik, PAM, uang sekolah anak, dan lain-lain)
- 30% dari penghasilan digunakan untuk non-pokok atau “*wants*” yang bersifat lebih opsional seperti rekreasi, hiburan, pembelian barang yang sifatnya sekunder.
- 20% dari penghasilan digunakan untuk tabungan atau investasi masa depan.

2. Alokasi yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing (Gambar 1):

- Tidak harus menggunakan persentase, bisa juga menggunakan nominal (besar uangnya).
- Ada yang memiliki tanggungan lebih banyak.
- Ada yang memiliki anak yang masih sekolah.
- Ada yang memiliki tanggungan orang tua.
- Sumbangan keagamaan juga bisa berbeda-beda.
- Cocok untuk kita belum tentu cocok untuk orang lain. Jadi perlu membuat rencana yang paling cocok untuk masing-masing.
- Karena sehemat apapun kita, masing-masing orang dan keluarga memiliki level minimum *life style*-nya masing-masing. Hemat pun ada batasnya.



Gambar 1. Contoh Alokasi Pengelolaan Keuangan

2.3 Pengelolaan Keuangan

Dalam melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga, diperlukan pemahaman mengenai perbedaan antara keinginan dan kebutuhan.

Keinginan (*wants*) adalah segala sesuatu yang tidak harus dibeli, tidak terlalu penting, bisa digantikan, sifatnya tidak terbatas, dan butuh pertimbangan. Sedangkan kebutuhan (*needs*) adalah sesuatu yang harus dibeli, penting dan darurat, tidak bisa digantikan, sifatnya terbatas, dan tanpa pertimbangan.

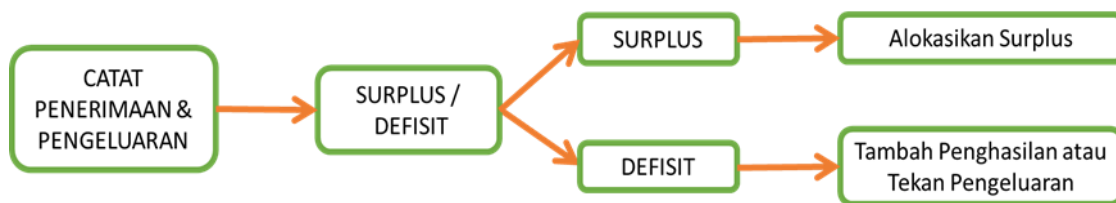
2.3.1 Tips Mengatur Keuangan

Berikut merupakan tips bagaimana mengatur keuangan sehari-hari secara sederhana:

1. Mencatat daftar kebutuhan (batasi pada “needs”, “wants” boleh tapi dibatasi).
2. Susun prioritas.
3. Menghitung pengeluaran harian.
4. Manfaatkan promo dan diskon.
5. Membayar tagihan dengan tepat waktu.
6. Konsisten menabung.
7. Memasak makanan sendiri (jangan keseringan jajan atau makan diluar).
8. *Hangout* secukupnya.

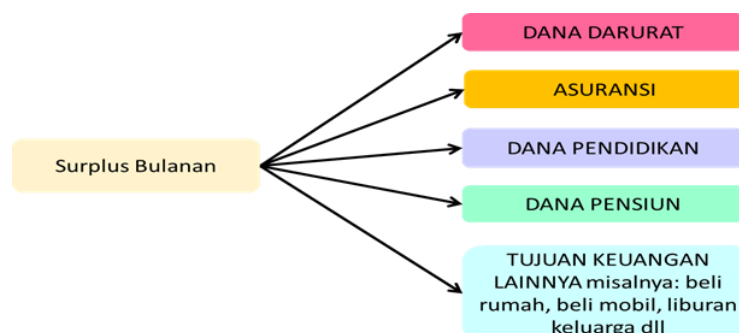
2.3.2 Gambaran Besar dari Mengatur Keuangan

Berikut merupakan gambaran bagaimana kita dapat mengatur keuangan dengan baik (Gambar 2):



Gambar 2. Alur Pengaturan Keuangan Sederhana

Dalam mengelola keuangan dilakukan pencatatan untuk penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga dari kedua pencatatan tersebut kita dapat mengetahui kondisi keuangannya surplus atau defisit. Surplus artinya penerimaan lebih besar dibandingkan pengeluaran. Sebaliknya defisit adalah penerimaan lebih kecil dibandingkan pengeluaran. Apabila dalam perencanaan pengelolaan keuangan yang kita lakukan terdapat surplus maka surplus tersebut bisa dialokasikan ke dalam (Gambar 3):



Gambar 3. Alokasi Surplus Perencanaan Pengelolaan Keuangan

BAHAN DAN METODE

Pusat penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Trisakti School of Management mendapatkan info dari salah satu perwakilan gereja GBI Home Palem Galaxy Jakarta untuk membantu memberikan

pemaparan kepada rekan-rekan ibu rumah tangga di salah satu wilayah naungan gereja terkait pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga yang dianggap dapat membantu pengelolaan keuangan di rumah tangga sehingga tercipta kesejahteraan dan keharmonisan dalam rumah tangga tersebut. Hal tersebut dikarenakan bahwa salah satu penyebab percekocokan bahkan perceraian keluarga adalah masalah ekonomi. Dengan demikian, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi suatu topik yang penting untuk dibahas pada pertemuan ibu-ibu rumah tangga GBI Home Palem Galaxy. P3M Trisakti School of Management menyambut baik tawaran tersebut dengan mengatur persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemaparan materi pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga yang diadakan hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 melalui *zoom meeting* pada jam 19.00-20.30 WIB. Adapun dosen yang dilibatkan pada pengabdian masyarakat ini adalah ibu Nicken dan ibu Novia sebagai penyusun materi utama dan narasumber, sedangkan dua dosen Trisakti School of Management lainnya yang dilibatkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu Debora dan ibu Paulina yang kesemuanya adalah ibu rumah tangga sebagai moderator dan asisten zoom.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahap persiapan yaitu perumusan dan pematangan materi pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga yang dikerjakan sekitar kurang lebih dua minggu dan dilakukan simulasi pemaparan secara internal untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan dari dosen-dosen yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pematangan materi terkait pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga dimaksudkan supaya materi yang disampaikan dapat tepat sasaran dengan target ibu rumah tangga dan dibuat sesederhana mungkin supaya ibu-ibu rumah tangga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Tahapan selanjutnya, P3M Trisakti School of Management membuat *flyer* yang berisi informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pemaparan pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga. *Flyer* tersebut dibagikan kepada para ibu-ibu rumah tangga yang bernaung pada gereja GBI Home Palem Galaxy.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemaparan pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga dihadiri peserta berjumlah 25 orang yang merupakan ibu-ibu rumah tangga dengan rentang usia sekitar 30-60 tahun. Selama 1,5 jam, dosen-dosen akuntansi Trisakti School of Management memberikan *sharing* terkait pengetahuan dan pengalamannya dalam mengelola keuangan rumah tangga, termasuk cara membuat anggaran dan pembukuan sederhana bagi rumah tangga. Pada kegiatan tersebut, para ibu rumah tangga juga diajak untuk saling berbagi pengalamannya dalam mengatur keuangan rumah tangga selama ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu rumah tangga GBI Home Palem Galaxy mengusung tema pembukuan sederhana dan anggaran rumah tangga melalui *zoom meeting* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan dan pengaturan keuangan rumah tangga sehingga bermanfaat untuk menciptakan kesejahteraan dan keharmonisan di dalam rumah tangganya.

Pemaparan dimulai dari *sharing* pengalaman pentingnya membuat pembukuan sederhana atas keuangan rumah tangga, cara membuat pembukuan sederhana rumah tangga yang dimulai dengan cara mulai mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap harinya melalui buku kas ataupun menggunakan aplikasi. Manfaat melakukan pembukuan yaitu: (1) Mengetahui pemasukan sehingga dapat mengalokasikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan; (2) Mengontrol dan mengevaluasi pengeluaran yang menjadi skala prioritas, sehingga dapat membedakan pengeluaran

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahrus, Moh. Luthfi, and Dannette Natalie N. 2022. “Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnalku* 2 (3): 364–78. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.287>.
- Marviana, Ratna Dina, Nurhayati Nurhayati, and Muhammad Asnawi. 2020. “PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 155–61. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>.
- Nurdiansari, Ranti, and Anis Sriwahyuni. 2020. “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2 (1): 27–34. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.282>.
- Oktaviani, Retno Fuji, Rinny Meidiyustiani, Imelda, Ravindra Safitra Hidayat, Hakam Ali Niazi, and Indah Rahayu Lestari. 2022. “Implementasi Aplikasi Tabungan Ibu Di Posbindu Pesanggrahan, Jakarta Selatan.” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (5): 1297–1303. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11271>.
- Putri, Imamatin Listya, and Safarida Imani. 2022. “Praktik Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga.” *Al-Idarah* 3 (2): 35–42.
- Putri, Widya Rizki Eka, Sari Indah Oktanti Sembiring, and Ninuk Dewi Kesumaningrum. 2020. “Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan Dan Kemandirian Rumah Tangga.” *Jurnal Sumbangsih* 1 (15): 101–5. <https://doi.org/10.23960/jsh.v1i1.16>.
- Rimet, Identiti, Nanda Suryadi, and Virna Museliza. 2021. “Literasi Peran Ibu-Ibu Memahami Akuntansi Rumah Tangga Dalam Menghadapi Era New Normal.” *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2 (2): 275–79. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i2.220>.
- Sayekti, Fitria Ningrum, Nuriska Noviantoro, and Rine Rizky Yunisa. 2023. “Sosialisasi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat Di Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsong Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Keluarga.” *Dedikasi PKM* 4 (1): 33–38. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27458>.
- Simangunsong, Elisabeth, Imelda R Purba, and Roslinda Sagala. 2022. “Perencanaan Anggaran Keuangan Keluarga.” *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (1): 6–8. <https://doi.org/10.54367/kaizen.v1i1.2031>.
- Warren, Elizabeth, and Amelia Warren Tyagi. 2005. *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*. 3rd ed. Free Press.